

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas B TKQ Yasni Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi mengenai modifikasi permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

Kemampuan motorik kasar siswa kelas B TKQ Yasni melalui modifikasi permainan lompat tali ini terjadi peningkatan pada setiap tindakannya. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan kemampuan siswa dalam indikator-indikator motorik kasar yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kemampuan siswa dalam melompat menggunakan kedua kaki tanpa terjatuh, kemampuan untuk melompat menggunakan satu kaki dengan seimbang, dan kemampuan siswa untuk berlari sambil melompat menggunakan dua kaki. Hal ini dimunculkan melalui data dari Tindakan satu sampai dengan tindakan dua. Pada tindakan satu persentase pada indikator 1 dengan persentase mencapai 30%, indikator 2 mencapai 20%, dan tindakan 3 dengan persentase 30%. Pada tindakan satu ini peneliti mengalami kesulitan dalam mengkondisikan anak melakukan kegiatan bermain, peneliti pun merasa belum maksimal dalam mengembangkan motorik kasar anak, dan ketika bermain lompat tali anak terlihat masih kaku dalam melakukan lompatan. Pada tindakan dua peneliti melakukan perbaikan dengan menyediakan permainan yang lebih menarik, guru pun dilatih untuk mengkondisikan anak ketika melakukan kegiatan, dan menurunkan dulu karet yang digunakan oleh anak pada tindakan dua ini indikator 1 mencapai persentase 40%, indikator 2 mencapai 30%, dan indikator 3 dengan persentase 40%. Pada tindakan dua setelah dilakukan

perbaikan, masih terdapat masalah diantaranya guru masih sulit mengkondisikan anak ketika pembagian kelompok dan ada beberapa anak yang mengganggu teman yang lainnya ketika sedang berlangsungnya permainan, selain itu meskipun pada tindakan dua ini sudah mengembangkan motorik kasar anak akan tetapi masih belum mencapai perkembangan yang optimal, jadi perlu refleksi untuk mengembangkannya. Pada tindakan tiga ini dilakukan refleksi, dengan menyediakan permainan yang lebih menarik dari sebelumnya, guru mengajak anak melakukan permainan konsentrasi agar anak bisa lebih fokus ketika permainan sedang berlangsung sehingga pada tindakan tiga ini mengalami peningkatan yaitu indikator 1 mencapai 70%, indikator 2 mencapai 60%, dan indikator 3 mencapai 70%. Berdasarkan hasil setiap indikator ini, maka kegiatan modifikasi permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik pada anak di B TKQ Yasni.

Maka pada tindakan tiga setelah diberikan situasi nyaman dan menyenangkan ternyata berpengaruh atas kondusifitas dalam kegiatan bermain anak. Guru telah menyediakan kegiatan atau permainan yang bervariasi dan menyenangkan akan tetapi mengandung tantangan bagi anak dalam melakukan permainan, berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak dan guru memberikan motivasi dan *reward* yang menarik terhadap anak dapat mendukung dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak ketika melakukan kegiatan bermain.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak di kelas B meningkat melalui kegiatan modifikasi permainan tradisional lompat tali. Maka berdasarkan hal tersebut, kegiatan modifikasi permainan lompat tali dapat dijadikan sebuah

solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak terutama dalam hal meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, adapun rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan modifikasi permainan tradisional lompat tali, rekomendasi yang disampaikan yaitu diantaranya :

- a Bagi guru, guru harus memiliki pendekatan yang kondusif untuk memudahkan penerapan metode bermain pada anak, guru hendaknya memahami terlebih dahulu karakteristik setiap anak dan karakteristik sekolah, diharapkan guru menggunakan strategi yang tepat dan menarik serta menciptakan situasi situasi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi anak, pada pembelajaran pun harus pemebelajaran yang menarik sebagai pendukung dan khususnya dengan menggunakan media-media yang kongkrit dan menarik bagi anak.
- b Untuk peneliti, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat permasalahan yang lain dengan menggunakan metode lebih menarik dan pas digunakan dalam pembelajaran anak usia dini sehingga dapat memberikan temuan-temuan yang baru, ide-ide baru, dan kreasi-kreasi baru pada pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.
- c Untuk sekolah, Sekolah dapat memfasilitasi aspek perkembangan. Khususnya dalam pembelajaran mengenai pengembangan motorik kasar anak. Baik dalam penggunaan media, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. sekolah dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya mengenai pelatihan bermain misalnya mengenai berbagai macam aspek permainan-permainan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.